Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 2, No. 4 Tahun 2023
P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499

DETERMINAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI KOMPETENSI PROFESIAL GURU

Alia Simorangkir
Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarurung, Sumatera Utara
valentinealia09@gmail.com

Dorlan Naibaho
Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarurung, Sumatera Utara
dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract
Professional Competency is the ability to master learning material in a broad and in-depth manner which enables guiding students to meet the competency standards set out in the National Education Standards. To determine teacher professional competence as a determinant of students' interest in learning which is motivated by the unsatisfactory value of students' knowledge and skills and the large number of students who are absent without explanation. Teachers' professional competence and students' interest in learning are categorized as moderate and the results of this research also show that teachers' professional competence is a determining and significant factor in students' interest in learning.
Keywords: Professional Competence, Teacher, Student interest in learning

Abstrak
Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa yang dilatarbelakangi oleh kurang memuaskannya nilai pengetahuan dan keterampilan siswa serta masih banyaknya siswa yang tidak hadir tanpa keterangan. Kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa dikategorikan sedang dan hasil kajian dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru adalah faktor determinan dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
Kata Kunci : Kompetensi Profesional, Guru, Minat belajar siwa

PENDAHULUAN

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati

diri dan mengaktualisasikan diri sesuai kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional.

Secara umum ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup; mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan; melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa, untuk dapat melaksanakan tugas diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.

Yang menjadi masalah utama yang sering terjadi terutama dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah adalah minat belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan. Mengingat permasalahan minat belajar siswa dapat berdampak pada perolehan prestasi siswa, maka sudah selayaknya sekolah dan guru pada khususnya untuk mengantisipasi permasalahan tersebut. Guru sendiri memiliki pengaruh besar dalam pembentukan nilai-nilai siswa, khususnya melalui pendekatan instruksional mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei yang bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru dalam mengajar. Sumber data yang digunakan dalam jurnal ini adalah berupa pustakapustaka yangada (jurnal yang berkaitan dengan kompetensi guru, guru profesional dan sebagainya), yang kemudian teori tersebut dengan masalah yang berkaitan, selain itu data yang digunakan berupa hasil wawancara dari beberapa guru kelas mengenai bagaimana ia mengajar, disamping itu diperoleh data yang diperoleh dari lingkungan, seperti wali murid dan peserta didik, karena peserta didiklah sebagai pengamat yang sesungguhnya untuk seorang guru kelas. Wawancara ini dilakukan tidak hanya untuk memperoleh data tapi juga untuk menguji keakuratan data yang diperoleh dari sumber tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar

Minat belajar adalah perhatian atau kecenderungan hati seseorang terhadap lingkungannya sebagai upaya meningkatkan kualitas hidupnya. minat tidak dibawa sejak

lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Indikator minat belajar ada 4, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa/partisipasi siswa.

Minat belajar siswa merupakan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek yang sejenis. Minat belajar siswa minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Minat belajar adalah perasaan ingin tahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Seorang siswa merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar seperti tekun dan ulet, dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif dan kreatif dalam melaksanakan akrivitas bela[1]jar dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dapat dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup.

Minat belajar siswa timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari kebiasaan pada waktu belajar, minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses pembelajaran, yang mana pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Macam-Macam Minat Belajar Siswa:

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual, minat belajar siswa menjadi tiga dimensi besar.

1. Minat personal

   Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut
2. Minat situasional

   Minat situasional menjurus pada minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya.
3. Minat psikologikal

   Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus berkesinambungan

Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa

Menurut Ahmad Susanto ciri-ciri minat belajar adalah sebagai berikut:

1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatkan minat seseorang.
3) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
4) Minat dipengaruhi oleh budaya.
5) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu obyek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator minat belajar yaitu:

1) Rasa suka/senang
2) pernyataan lebih menyukai
3) adanya rasa ketertarikan
4) adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh
5) berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian

Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran atau bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru, yang menyakinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.

Kompetensi Profesional berasal dari dua kata yaitu "kompetensi", dan "profesional". Istilah kompetensi memiliki banyak arti yaitu sebagai kemampuan, pengetahuan, sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan linkungannya, variabel motivasi yang membentuk dasar untuk penguasaan situasi tertentu, keterampilan, pengalaman, dan atribut yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi serta didefinisikan secara efektif. Kompetensi juga dapat merujuk pada kewenangan dari seseorang atau organisasi, terutama dalam konteks hukum ,kesadaran dan dipelajari dari keterampilan menjadi kondisi perilaku yang efektif di beberapa daerah, yang meskipun memberikan kepuasan akan tetapi tidak biasa.

Pentingnya Profesional Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

1) Subjek pendidikan adalah manusia yang memiliki kemauan, pengetahuan, emosi, dan perasaan dan dapat dikembangkan sesuai dengan potensinya: semenara itu pendidikan dilandasi oleh nilainilai kemanusiaan yang menghargai martabat manusia
2) Pendidikan dilakukan secara intensional, yakni secara sadar bertujuan, maka pendidikan menjadi normatif yang diikat oleh normanorma dan nilai-nilai yang baik secara universal, nasional, maupun lokal
3) Teori-teori pendidikan merupakan jawaban kerangka hipotesis dalam menjawab permasalahan pendidikan.
4) Pendidikan bertolak dari asumsi pokok tentang manusia, yakni manusia mempunyai potensi yang baik untuk berkembang. Oleh sebab itu pendidikan itu adalah usaha untuk mengembangkan potensi unggul tersebut
5) Inti pendidkan terjadi dalam prosesnya, yakni situasi dimana terjadi dialog antara peserta didik dengan pendidik yang memungkinkan peserta didik tumbuh ke arah

yang dikehendaki oleh pendidik agar selaras dengan nilainilai yang dijunjung tinggi masyarakat

6) Sering terjadinya dilema antara tujuan utama pendidikan yaitu menjadikan manusia sebagai manusiayang baik (dimensi intrinsik) dengan misi instrumental yakni yang merupakan alat untuk perubahan atau mencapai sesuatu

Kompetensi profesional guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa pada suatu subjek atau mata pelajaran yang diajarkan di kelas disampaikan oleh (Naim, 2011) yang menyatakan bahwa "Seorang guru yang memiliki kompetensi yang memadai akan mampu memberikan pemaparan dan penejelasan yang menarik minat para siswanya untuk belajar lebih serius." Berdasarkan pemaparan tersebut, secara tersirat dapat kita ambil kesimpulan bahwa salahsatu faktor yang mempengaruhi (determinan) minat belajar siswa adalahh kompetensi profesional guru dimana ketika guru memiliki kompetensi profesional yang baik maka siswa akan berminat dalam belajar.

KESIMPULAN

Kompetensi profesional guru yang meliputi kemampuan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, mampu mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, mampu memberikan umpan balik (feedback) dan penguatan (reiforcement), serta mampu meningkatkan diri berada pada kategori sedang dan merupakan faktor determinan yang signifikan dan secara positif berpegaruh terhadap minat belajar siswa. kesimpulan tersebut dapat menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan prediktor bagi minat belajar siswa, setiap peningkatan kompetensi profesional guru akan meningkatkan minat belajar pula.

REFERENSI

Ames, C. (1990). *Motivation: What teachers need. Teachers College Record* , 409-421

Crowther, F., & Olsen, P. (1997). *Teachers as leaders – an exploratory framework. International Journal of Educational Management* , 11 (1), 6-13.

Harley, K., Barasa, F., Bertram, C., Mattson, E., & Pillay, S. (2000). *"The real and the ideal": teacher roles and competences in South African policy and practice. International Journal of Educational Development ,* 20, 287-304

Jejen, M. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Kartilawati, & Warohmah, M. (2014). *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jurnal Pendidikan* , 19 (1), 143- 167.

Lester, S. (2013). *Professional standards, competence and capability. Higher Education, Skills and Work-based Learning* , 4 (1), 31-43.

Naim, N. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tan, C., & Ng, P. T. (2012). *A critical reflection of teacher professionalism in Cambodia. Asian Education and Development Studies* , 1 (2), 124-138.